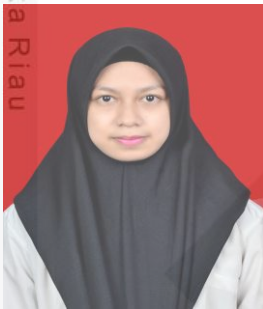


SKRIPSI

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU *TARBIYAH KHULUQIYAH* KARYA DR. ALI ABDUL HALIM MAHMUD



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

PUJI SOIMAH

NIM. 11711200720

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H. /2021 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
BUKU *TARBIYAH KHULUQIYAH* KARYA
DR. ALI ABDUL HALIM MAHMUD**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

PUJI SOIMAH

NIM. 11711200720

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H./2021 M.**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Tarbiyah Khuluqiyah Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud*, yang ditulis oleh Puji Soimah NIM. 11711200720 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Muharram 1443 H
31 Agustus 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Sopyan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197104131998031009

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

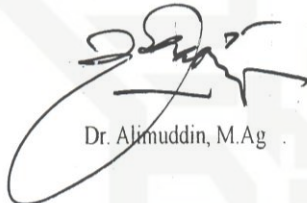
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Tarbiyah Khuluqiyah* Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud yang ditulis oleh Puji Soimah, NIM. 11711200720 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Safar 1443 H/27 September 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Safar 1443 H
27 September 2020 M

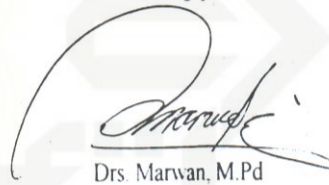
Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I




Dr. Alimuddin, M.Ag

Penguji II



Drs. Marwan, M.Pd

Penguji III



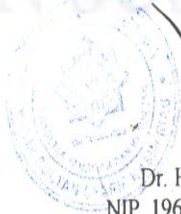
Dr. Ellya Roza, M.Hum

Penguji IV



Mohd. Fauzan, MA

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Puji Soimah

NIM : 11711200720

Tempat / Tgl. Lahir : 15, Januari 1998

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku
Tarbiyah Khuluqiyah Karya Dr. Ali Abdul Halim
Mahmud

Menyatakan dengan sebenr-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 27 September 2021
Yang membuat pernyataan



Puji Soimah
NIM. 11711200720



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas rida Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam buku Tarbiyah Khuluqiyah Karya Dr. Aliu Abdul Halim Mahmud*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayahanda Masngudin dan ibunda tercinta Samiatin yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS, MA, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Sopyan, S.Ag., M.Ag., pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
5. Hj. Nurzena, M.Ag., penasehat Akademik yang telah banyak mengajar dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
8. Kepala tata usaha, kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Hanya kepada Allah penulis doakan atas segala bantuan, bimbingan, motivasi serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik pada perkuliahan dan penyusunan skripsi, semoga Allah balas dengan pahala yang berlipat.

Pekanbaru, 31 Agustus 2021
Penulis

Puji Soimah
NIM. 11711200720

PERSEMBAHAN

kupersembahkan skripsi ini kepada:

Sepasang mutiara hati sinar kasih sayang yang tidak pernah usai dan membesarkan serta mendidikku bapak dan ibu tercinta dan tersayang (Masngudin dan Samiatin)

Pembimbing Skripsi bapak Sopyan, S.Ag., M,Ag dengan ketelatenan dan kesabaran serta senyumnya telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai membuahkan hasil maksimal dan sebagaimana impian penulis

Segenap Guru, Dosen yang telah mengajarkan ilmunya selama menulis menempuh jenjang pendidikan

Seluruh pencari dan pencinta ilmu, yang tak pernah lelah dalam belajar dan mengkaji, semoga Allah mengangkat derajat kita dengan ilmu yang kita miliki dan berguna bagi orang lain dan diri sendiri.

Aamiin....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Puji Soimah, (2021): Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam *Buku Tarbiyah Khuluqiyah* Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai pendidikan akhlak dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengodekan kata atau istilah, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Nilai Pendidikan Akhlak dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud yaitu Pendidikan Akhlak adalah pranata sosial yang memberikan pengaruh efektif bagi lingkungan dalam menghadapi hal baik dan hal buruk, kebenaran dan kebatilan, keadilan dan ke *dzaliman*, serta perdamaian sehingga mampu mewujudkan kebaikan di dunia dan di akhirat, serta mampu berinteraksi dengan orang-orang yang baik dan jahat. Tujuan yang lebih penting bagi pendidikan akhlak Islam dari pada membimbing umat manusia di atas prinsip kebenaran dan jalan lurus, jalan Allah yang dapat mewujudkan kebahagiaan dunia-akhirat bagi umat manusia. Adapun sumber nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pandangan Mahmud ialah bersumber dari Allah, bukan hasil budi daya manusia. Allah telah menganugerahkan akal pikiran kepada manusia sebagai suatu penghormatan, membebaninya dengan kewajiban hukum. Terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud yaitu komitmen, loyalitas, kesungguhan, toleransi, dan moderasi.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Tarbiyah Khuluqiyah Ali Abdul Halim Mahmud.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Puji Soimah, (2021): The Values of Moral Education in the Book of *Tarbiyah Khuluqiyah* the work of Dr. Ali Abdul Halim Mahmud

This research aimed at knowing the values of moral education in the book of *Tarbiyah Khuluqiyah* the work of Dr. Ali Abdul Halim Mahmud. This was a library research. Documentation study technique was used for collecting the data. Content analysis related to the content of book of *Tarbiyah Khuluqiyah* was used in this research. The analysis technique was conducted by using coding, clarifying, analyzing, and describing analysis result. The findings of this research could be concluded that the values concept of moral education in book of *Tarbiyah Khuluqiyah* were Moral education which provide an effective influence to the environment in dealing with good and bad things, truth and falsehood, justice and injustice, and peace so it could be able to realize goodness in the world and in the hereafter, and it was able to interact with people who are good and bad. The more important goal was for Islamic moral education in guiding mankind on the truth principle and the straight path, the way of Allah that could realize happiness in the world and the hereafter for mankind. The values source of moral education in Mahmud's view was sourced from God, it was not the result of human cultivation. Allah has bestowed minds to people as an honor, burdening him with legal obligations. There were some values of morals education in book *Tarbiyah Khuluqiyah* the work of Dr. Ali Abdul Halim Mahmud such as commitment, loyalty, sincerity, tolerance, and moderation.

Keywords: The Values of Moral Education, *Tarbiyah Khuluqiyah*, Ali Abdul Halim Mahmud



ملخص

فوجي سوئماه، (٢٠٢١): قيم التربية الخلقية الواردة في كتاب التربية الخلقية
لدكتور علي عبد الحليم محمود

هذا البحث يهدف إلى معرفة قيم التربية الخلقية الواردة في كتاب التربية الخلقية لدكتور علي عبد الحليم محمود. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتم جمع بياناته من خلال التوثيق. وطريقة تحليل بياناته هي تحليل المضمون لكتاب التربية الخلقية. وتم تحليل المضمون من خلال ترميز الكلمات أو المصطلحات وتصنيف وتحليل ووصف نتائج التحليل. ونتيجة البحث دلت على أن قيم التربية الخلقية الواردة في كتاب التربية الخلقية لدكتور علي عبد الحليم محمود هي: التربية الأخلاقية مؤسسة اجتماعية لها أثر فعال على البيئة في التعامل مع الخير والشر، والحقيقة والباطل، والعدالة والظلم والسلام حتى تتمكن من تحقيق الخير في الدنيا والآخرة، وكذلك القدرة على التفاعل مع الأشخاص الطيبين والمسيئين. وإن الهدف الأكثر أهمية للتربية الأخلاقية الإسلامية هو إرشاد البشر على مبدأ الحق والصراط المستقيم، طريق الله الذي يمكن أن يجلب السعادة في الدنيا والآخرة للبشر. ومصادر قيم التربية الأخلاقية في نظر محمود هي أنها تأتي من الله وليست نتيجة الزراعة البشرية. و جعل الله تعالى للإنسان عقلا كرامة وحمل عليه فرائض شرعية. وهناك قيم التربية الأخلاقية في كتاب التربية الخلقية لدكتور علي عبد الحليم محمود، ومنها الالتزام والولاء والإخلاص والتسامح والاعتدال.

الكلمات الأساسية: قيم التربية الخلقية، التربية الخلقية لدكتور علي عبد الحليم محمود.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ptmik UIN u a ria
 The Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoretis.....	12
1. Konsep Nilai Pendidikan Akhlak.....	12
2. Karakteristik Nilai Pendidikan Akhlak.....	16
3. Sistem Nilai Pendidikan Akhlak	17
4. Sumber Nilai Pendidikan Akhlak	19
5. Ragam Nilai Pendidikan Akhlak	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder.....	29



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan	32
1. Temuan Umum	32
2. Temuan Khusus	38
B. Pembahasan.....	52
1. Analisis Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	53
2. Karakteristik Nilai Pendidikan Akhlak	61
3. Sumber Nilai Pendidikan Akhlak	63
4. Ragam Nilai Pendidikan Akhlak	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Disposisi

Lampiran 2 Surat Penujukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Surat Penujukkan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Lampiran 4 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswi

Lampiran 5 Lembar Pengesahaan Perbaikan Ujian Proposal

Lampiran 6 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Lampiran 7 Sampul Depan Buku *Tarbiyah Khuluqiyah* Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud

Lampiran 8 Lembar Identitas Buku *Tarbiyah Khuluqiyah* Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud

Lampiran 9 Sampul Belakang Buku *Tarbiyah Khuluqiyah* Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang kafah, menempatkan akhlak sebagai tujuan pendidikannya, tidak ada pendidikan bila akhlak tidak dijadikan sebagai tujuan.¹ Akhlak adalah sebuah cerminan dari kepribadian atau karakter seseorang. Bila seseorang itu memiliki akhlak yang baik, maka boleh dikatakan bahwa seseorang itu memiliki kepribadian atau karakter yang baik pula.

Di masa sekarang ini pada dasawarsa kedua abad 15 Hijriyah atau dasawarsa terakhir abad 20 Masehi, sangat disayangkan, kita telah kehilangan moral dasar. Masa yang tengah kita lalui ini adalah masa dominasi kebudayaan Barat dan lembaga-lembaga dunia yang berbagai keputusannya dikendalikan oleh negara-negara besar. Suatu masa di mana dunia sedang tertimpa kekacauan dan kecemasan nilai-nilai etis yang mengantarkannya kepada kesengsaraan individual, kolektif dan global, sehingga yang miskin semakin miskin, yang kuat menjadi semakin kuat dan yang lemah semakin tertindas.²

Pendidikan akhlak hadir sebagai sebuah proses pembentukan perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan sekitar. Akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia yang seutuhnya. Ibnu

¹Nasaruddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h. 295.

²Ali Abdul Halim Mahmud, *Tabiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*. (Cet 1. Solo: Media Insani Press, 2003). h. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maskawaih berpendapat bahwa akhlak adalah suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan.³ Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya kepribadian berakhlak merupakan hal yang pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian secara keseluruhan.⁴

Menurut Dr. Ali Abdul Halim Mahmd, fenomena kebobrokan moral telah terjadi dan menyimpang dari bidang akhlak Islam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis nabi. Namun nilai-nilai moral tersebut terjadi karena masih berlangsungnya budaya Barat yang merusak citra moral seseorang. Berikut ini adalah bukti kehancuran moral dunia:⁵ *Pertama*, penyebaran penyimpangan perilaku seks yang menimpa sebagian negara-negara di dunia semakin meluas, dihidupkan dan dipromosikan oleh media-media masa Barat,⁶ telah menyebarkan penyakit aids (yang melumpuhkan daya tahan fisik), perzinaan dan homoseks.

Kedua, Peredaran berbagai jenis obat-obatan terlarang, perluasan pasar, perbaikan teknik produksi dan promosi. Sehingga ada sebagian negara yang memproduksi dan menanam secara sembunyi-sembunyi serta memasarkannya dengan terang-terangan. *Ketiga*, penyebaran kejahatan dari segala jenis, pribadi dan sosial, dan terkadang ke tingkat global. Sebagai

³Ramayulis Tuanku Khatib, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*.(Jakarta:Kalam Mulia, 2001). h. 87.

⁴Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islam, terj. Dadang Sobar Ali* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006). h. 88.

⁵Ali Abdul Halim Mahmud, *Tabiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*. (Cet 1. Solo: Media Insani Press, 2003). h. 43.

⁶Siswanto Agus Wilopo, "Hasil Konferensi Kependudukan di Kairo: Implikasinya Pada Program Kesehatan Reproduksi di Indonesia," *Populasi* 5, No. 2 (18 Februari 2006). h. 2.

contoh, ada sebuah negara menyerang negara lain yang lebih lemah sistem pertahanannya hanya untuk menguasai kekayaan alamnya atau menjadikannya sebagai pasar bagi barang-barang produksi negara tersebut. Dengan dalih membangun atau melindungi negara yang di jajah, padahal ada maksud terencana di balik tindakan kriminal tersebut. Penjajahan masa lalu, kini telah berganti nama menjadi penguasaan sektor-sektor politik, ekonomi dan budaya yang berakhir dengan pemenuhan kepentingan negara agresor seperti apa yang di dapat oleh pendudukan militer. Badan-badan dunia tidak punya hak kecuali membenarkan kejahatan ini.⁷

Keempat, merajalelanya pembunuhan dan penculikan mulai dari kalangan anak-anak, wanita dan orang-orang dewasa merajalela, begitu pula pembajakan pesawat dan kapal. Kejahatan ini terutama terjadi di negara-negara Eropa abad pertengahan, bahkan di negara-negara Barat aksi pembajakan tersebut di lakukan oleh kelompok bersenjata. *Kelima*, adanya undang-undang yang disusun oleh badan-badan global yang berpihak untuk menguasai negara lemah. Misalnya PBB dan badan-badan yang dibawahinya, dalam semua sektor bidang. Meskipun mencerminkan ketidakadilan yang dijustifikasikan oleh sejumlah peraturan-peraturan di dalamnya, undang-undang ini tetap tidak mendapatkan perlawanan berarti dari pihak yang di rugikan karena ada ancaman embargo ekonomi, udara atau militer.

Di antara penyebab kemerosotan moral adalah sebagai berikut:

Pertama, lemah iman merupakan pertanda dari kerendahan dan rusaknya

⁷Ali Abdul Halim Mahmud, *Op Cit*, h. 44.



moral, ini di sebabkan karena iman merupakan kekuatan (untuk membina akhlak) dalam kehidupan seseorang. *Kedua*, lingkungan yang jelek lingkungan memberikan dampak yang sangat kuat bagi perilaku seseorang.⁸ *Ketiga*, orang yang berakhlak buruk membiarkan orang lain berbuat keburukan memberikan toleransi dan tidak peduli terhadap mereka adalah bukan sebuah sikap yang baik.

Keempat, rumah tangga yang rusak. Jika keluarga memiliki tata krama yang baik, maka anak juga akan terbiasa dengan tata krama tersebut. *Kelima*, lupa aib diri sendiri. Tatkala seseorang melupakan aib diri sendiri, maka dia tidak akan mengoreksi dan introspeksi diri. *Keenam*, kekerdilan jiwa (rendah diri). Ketika jiwa seseorang kerdil maka dia tidak mampu untuk memenuhi berbagai macam hak dan kewajiban yang di bebankan kepadanya karena merasa berat dengan itu semua.⁹ *Ketujuh*, teman yang buruk perangai. Ketika seseorang berteman dengan orang jahat, mereka biasanya dipengaruhi oleh temannya dan ini merupakan sebab akhlak seseorang menjadi rendah.

Kedelapan, maksiat dan dosa. Di dalam kitab *ad-Da'a' wa Dawaw'* di sebutkan: "Seseorang apabila semakin asyik dengan dosa, maka akan berkurang dari kalbunya rasa cemburu terhadap diri, keluarganya dan orang lain pada umumnya." Dan terkadang jika kalbu benar-benar lemah, maka keburukan tidak lagi di anggap sebagai keburukan. Jika telah sampai pada tingkat ini, maka berarti dia telah masuk pada pin'tu kebinasaan, bahkan amat

⁸Hidayatullah Ismail dan Syafril Siregar, *Akhlah Islami: Membina Generasi Berkepribadian Islam*. (Pekanbaru: Suska Press, 2011). h. 23.

⁹*Ibid* h. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak yang bukan hanya sekadar tidak menganggap buruk perbuatan buruk, namun lebih dari itu, yaitu menganggap keburukan sebagai kebaikan.¹⁰

Dalam buku Tarbiyah Khuluqiyah karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, pendidikan akhlak adalah pranata sosial yang memberikan pengaruh efektif bagi lingkungan dalam menghadapi hal baik dan hal buruk, kebenaran dan kebatilan, keadilan dan ke *dzaliman*, serta perdamaian sehingga mampu mewujudkan kebaikan di dunia dan di akhirat, serta mampu berinteraksi dengan orang-orang yang baik dan jahat. Tujuan yang lebih penting bagi pendidikan akhlak Islam dapat membimbing umat manusia di atas prinsip kebenaran dan jalan lurus, jalan Allah yang dapat mewujudkan kebahagiaan dunia-akhirat bagi umat manusia.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku Tarbiyah Khuluqiyah karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud disebabkan beberapa hal: *Pertama*, buku ini merupakan karangan Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, seorang pakar bidang tafsir, tasawuf, qiraat, dan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Beliau sudah hafal Al-Qur'an ketika usianya 13 tahun di Kuttub (sekolah diniyah dikampung halamannya). Setelah lulus dari al azhar beliau meneruskan pendidikan pasca sarjana Sorbonne University Of Paris hingga Doktor, dari tahun 1932 hingga 1940 dengan judul tesis "*Tasawuf Al Haris Al-Muhasabi*" dengan predikat "*Summa Cumlaude*" dibidang filsafat yang dibimbing langsung Prof. Dr. Macheuen dan Prof. Dr. Louis Mossinggon. Setelah beliau pulang dari Paris beliau langsung diangkat menjadi dosen Fakultas bahasa Arab dengan mata

¹⁰Ibnu Qayyim al Jauziyah, *Ad-Daa' Wad-Dawaa'*. (Cet 11. Bandung: Pustaka Imam Syafi'i, 2014). h. 71-72.



kuliah filsafat sekitar 10 tahun. Lalu dipindah di fakultas Ushuluddin dan menjadi dosen dan dekan pada tahun 1964 masehi. Dan pada tahun 1969 beliau diangkat menjadi sekjen *Islamic research academy*. Lalu diangkat menjadi Wakil Rektor Al-Azhar pada tahun 1970. Beliau pun pernah diangkat menjadi menteri wakaf di Mesir.

Kedua, Buku Tarbiyah Khuluqiyah merupakan media yang tepat digunakan untuk belajar bagi siswa dan mahasiswa karena berisi kajian akhlak yang dikaitkan dengan kerusakan moral peradaban manusia saat ini. Bahasa yang digunakan sederhana, sangat mudah dipahami. Dalam buku ini terdiri beberapa bab yang mendeskripsikan mulai dari defenisi akhlak, kerusakan moral manusia zaman sekarang, akhlak merupakan tanggung jawab sosialisme, serta gambaran akhlak nabi disertai dalil. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat banyak sekali materi yang membahas tentang akhlak dan di jurusan Pendidikan Agama Islam terdapat mata kuliah yang Akidah Akhlak yang ada membahas tentang pendidikan akhlak.

Ketiga, buku Tarbiyah Khuluqiyah ini mengandung makna langkah bagaimana berakhlak sesuai dengan gambaran akhlak nabi. Pendidikan akhlak yang saat ini sedang “*booming*” dibicarakan, sebagai upaya untuk memperbaiki akhlak generasi muda khususnya dan bangsa ini pada umumnya. Pendidikan akhlak hadir sebagai solusi problem moralitas yang terjadi di negara kita tercinta ini. Penunjang keberhasilan pedidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional adalah anak yang memiliki akhlakul karimah. Dengan demikian, sangat penting peranan akhlak dalam mendidik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak. Dan dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* terdapat peranan pendidikan akhlak, buku ini menyajikan problematika kerusakan moral serta solusi bagaimana berakhlak yang benar sesuai dengan pedoman nabi. Berdasarkan bacaan yang penulis lakukan, buku *Tarbiyah Khuluqiyah* sangat menarik untuk ditelaah dalam pendidikan akhlak. Dengan demikian penulis akan menelaah isi dari buku tersebut dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis perlu kiranya mengemukakan definisi terhadap istilah-istilah tersebut:

1. Nilai

Menurut Steeman nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.¹¹ Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika. Nilai adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu.¹² Nilai adalah alat yang menggambarkan alasan dasar bahwa gaya kinerja tertentu atau keadaan akhir lebih disukai secara sosial dari pada

¹¹Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012). h.57.

¹²Piet Go, O. Carm, dkk., *Etos dan Moralitas: Seni Pengabdian untuk Kesejahteraan Umum*. (Yogyakarta: Kanisius, 2003). h. 161.



metode yang bertentangan dengan proses atau keadaan akhir. Nilai mengandung elemen penilaian yang menyampaikan pemikiran individu tentang hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.

2. Pendidikan

Menurut Jhon Dewey menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”.¹³ Pendidikan adalah arahan atau kepemimpinan yang dipersepsikan oleh guru tentang perkembangan jasmani dan rohani orang-orang yang diajar untuk membentuk karakter utama.¹⁴ Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap di mana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat.

3. Pendidikan Akhlak

Lewis Vaughn dalam bukunya *Moral Reasoning and Contemporary Issues* mengutip pendapat dari William Frankena mengatakan bahwa “*principles without traits (virtues) are impotent and traits without principles are blind*”. Artinya prinsip tanpa praktik dan pengamalan tidak berdaya, sedangkan praktik tanpa prinsip buta. Pendidikan akhlak yang hanya pada teori tanpa adanya praktik dan

¹³John Dewey, *Pengalaman Dan Pendidikan, Alih Bahasa Oleh; John De Santo*. (Cet. 1. Yogyakarta; Kepel Press, 2002). h. 8.

¹⁴Budi Raharjo, Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 3. (Mei 2010). h. 230.



pengamalan tidak akan bisa berdiri sendiri dan pengamalan akhlak tanpa ada landasan teori seperti orang buta yang tidak tahu tolak ukur perilaku yang dilakukan.¹⁵

Pendidikan akhlak adalah segala aturan-aturan moral penggunaan pengetahuan yang mengatur pola pendidikan hidup manusia.¹⁶ Pendidikan akhlak merupakan bagian dari ajaran pendidikan Islam. Pendidikan akhlak yang baik akan menghantarkan pelakunya menjadi manusia yang berakhlak mulia di berbagai lini kehidupan.

Dengan demikian, nilai pendidikan akhlak merupakan sistem pendidikan yang dapat di berikan kepada seseorang dengan kemampuan untuk menjalani kehidupannya sesuai dengan harapan dan tujuan syariat Islam. karena nilai-nilai Islam telah mengkaruniai ragam kehidupan. Pendidikan akhlak serasi dengan kebutuhan kemajuan zaman yang ruang lingkupnya dalam kerangka acuan pedoman hidup Islam. Pendidikan akhlak yang secara teori hanyalah latihan dan tidak akan pernah mampu berdiri sendiri dan mengamalkan akhlak tanpa landasan teori apapun. Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, dan kebiasaan beberapa orang yang mewariskan generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.

¹⁵Lewis Vaughn, *Moral Reasoning and Contemporary Issues*. (New York: United States of America, 2008), h. 140

¹⁶Sungkowo, *Konsep Pendidikan Akhlak: Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat. Jurnal Nur El-Islam*. Vol. 1. (April 2014). h. 33.





C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan permasalahan yang di teliti yaitu Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoretis berguna untuk menerapkan konsep nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, keefektivitasan pembelajaran dan mengambil tindakan dalam menangkal tumbuhnya perilaku menyimpang yang keluar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari tuntunan sebagaimana di ajarkan Nabi Muhammad saw agar berkembang di kalangan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Konsep Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata nilai memiliki beberapa arti yaitu: harga (dalam arti taksiran harga), harga uang (dibandingkan dengan harga uang yang lain), angka kepandaian: biji: ponten, banyak sedikitnya isi: kadar: mutu, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, serta sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya: etika: berhubungan erat.¹⁷ Nilai adalah esensi yang terkait dengan sesuatu yang memiliki makna besar dalam kehidupan seseorang, terutama yang berkaitan dengan kebaikan dan perbuatan baik dari benda tersebut.¹⁸ Nilai juga dapat diartikan sebagai suatu yang di anggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak di capai.

Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Nilai ideal akan memberikan arah pada nilai kejujuran, kesetiaan,

¹⁷Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 690.

¹⁸M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000). h. 61.

kebijaksanaan, dan sebagainya.¹⁹

Setelah menelusuri beberapa pendapat para pakar tentang defenisi nilai, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa nilai adalah wadah yang menunjukkan alasan dasar ketentuan cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa hasil pemikiran seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau di inginkan.

Dalam pengertian pendidikan menurut bahasa, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan menggunakan awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya).²⁰ Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogos* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. *Paedagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin). Perkataan yang mulanya berarti “rendah” (pelayan, bujang), sering dipakai untuk pekerjaan mulia. *Peadadog* (pendidik atau ahli didik) ialah seseorang yang tugasnya membimbing anak.²¹ Sedangkan dalam pekerjaan membimbing disebut *paedagogis*. Maka istilah ini kemudian di terjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan ‘education’ yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Adapun dari kalangan para filosof Barat, ada yang berpendapat bahwa pendidikan berarti membina individu dengan membangkitkan

¹⁹ *Ibid*, h. 67.

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet. 4. Jakarta: Kalam Mulia, 2002). h. 1

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecenderungan yang dimilikinya. Salah satu filosof Barat John Dewey dalam bukunya *Experience and Education*, mengatakan bahwa *education is a process of overcoming natural inclination and substituting in its place habits acquired under external pressure*. Artinya pendidikan adalah sebuah proses mengatasi kecenderungan alami (bawaan diri manusia yang buruk) dan menggantinya kedalam kebiasaan yang diperoleh di bawah pengaruh dari luar (pembelajaran).²²

Menurut Mangunhardjana berpendapat bahwa pendidikan berarti membina individu dengan membangkitkan kecenderungan yang dimilikinya. Untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain: Pertama, pendekatan informative (informative approach), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman. Kedua, pendekatan partisipatif (participative approach), dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama. Ketiga, pendekatan eksperiensial (experientiel approach), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.²³

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah

²²John Dewey, *Pendidikan Berbasis Pengalaman Diterjemahkan Oleh Hani*. (Cet. 1. Malang: Teraju, 2004). h. 18.

²³Mangunhardjana, *Mendidik dengan Bijak: Bagaimana Mendidik Anak yang Bahagia dan Berprestasi*. (Jakarta: Grasindo, 2000). h. 24.



di-Indonesiakan. Ia merupakan *akhlaaq* jamak dari *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat, dan sebagainya.²⁴ Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata *makhlud* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.²⁵

Menurut Furqon Hidayatullah, defenisi akhlak adalah “kualitas atau kekuatan mental atau moral, hal itulah yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan individu lain.”²⁶ Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa akhlak anak didik merupakan kualitas atau kekuatan mental atau moral, hal tersebut merupakan kepribadian khusus yang harus melekat sebagai pendorong dan penggerak dalam melakukan sesuatu.

Setelah mengkaji beberapa pendapat para pakar tentang defenisi pendidikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan beberapa orang yang di wariskan dari ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Maka upaya proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama

²⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 19.

²⁵Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). h. 93.

²⁶Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010). h. 12.



manusia yang menjadi pendorong dalam melaksanakan syariat Islam.

2. Karakteristik Nilai Pendidikan Akhlak

Menurut Prof. Naquib al-Attas bahwa karakteristik pendidikan akhlak harus adanya pengenalan serta pengakuan akan hak keadaan sesuatu dan kedudukan seseorang, dalam rencana susunan berperingkat martabat dan derajat, yang merupakan suatu hakikat yang berlaku dalam tabiat semesta. Pengenalan adalah ilmu pengakuan adalah amal. Maka, pengenalan tanpa pengakuan seperti ilmu tanpa amal, dan pengakuan tanpa pengenalan seperti amal tanpa ilmu. Keduanya sia-sia karena yang satu mensifatkan keingkaran dan keangkuhan, dan yang satu lagi mensifatkan ketiadaad sadaran dan kejahilan.²⁷

Akhlak juga terkait dengan ketauhidan, sebab akhlak kepada Allah mengharuskan seorang manusia tidak mensekikan Allah dengan yang lain. Tindakan menyamakan sang Pencipta dengan makhluk merupakan tindakan yang tidak berakhlak. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa karakteristik pendidikan akhlak menurut Naquib al-Attas adanya keberadaan tauhid. Hal itu merupakan konsep dasar bagi pembangunan manusia beradab. Menurut pandangan Islam, masyarakat berakhlak haruslah meletakkan sang Pencipta pada tempat-Nya sebagai Pencipta, jangan disamakan dengan makhluk.

Berdasarkan pemaparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa dengan memiliki kepribadian akhlak mulia. Manusia dituntut untuk tidak

²⁷Naquib al-Attas, *Risalah untuk kaum Muslimin*. (Malaysia: ISTAC, 2001). h. 85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyembah Tuhan selain Allah. Keberadaan tauhid itu merupakan sebuah konsep dasar dalam berakhlak. Tauhid mewajibkan wujudnya iman. Nilai keimanan menjadi sesuatu yang sangat penting sekali dalam Islam. Inilah yang menjadi akhlak seorang muslim dan berakhlak kepada Allah sesuai dengan ajaran Islam.

3. Sistem Nilai Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan sistem pendidikan yang dapat memberikan seseorang kemampuan untuk menjalani hidupnya sesuai dengan cita-cita Islam karena nilai-nilai keislamanlah yang mengilhami corak dan warna kehidupan. Pendidikan akhlak sejalan dengan tuntutan kemajuan di era yang ruang lingkungannya berada dalam kerangka acuan kaidah kehidupan Islam. Jadi pendidikan akhlak adalah proses pengajaran, pelestarian, pembentukan, dan pembinaan akhlak serta kecerdasan pemikiran formal dan informal yang berpijak pada ajaran Islam.²⁸

Gambaran ciri-ciri yang muncul dari nilai-nilai pendidikan akhlak dimulai, dan pembentukan karakter dibentuk melalui pengembangan akhlak yang layak, yaitu upaya mentransformasikan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi anak yang mengedepankan aspek emosional atau *tangible* dari tenaga kerja. Selain itu, Islam berpendapat bahwa jati diri manusia pada dasarnya adalah etika yang merupakan gambaran keadaan batin manusia yang sebenarnya. Untuk itulah, dalam hal ini Tuhan Yang Maha Esa menegaskan bahwa orang yang baik adalah orang yang baik (tunduk pada

²⁸*Ibid.* h. 22-23.



segala perintahnya). Kemuliaan manusia melalui dirinya tidak diukur dari garis keturunan, harta benda, atau jasmani, melainkan oleh kemuliaan yang bersifat keimanan batiniah dan mampu memancarkannya dalam bentuk sikap, perkataan dan perbuatan.

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan integrasi kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.²⁹ Pendidikan karakter menurut Thomas Leichona merupakan cara yang suportif bagi peserta didik untuk memahami dan peduli terhadap nilai-nilai moral dan bertindak atau bertindak berdasarkan nilai-nilai moral. Senada dengan hal tersebut, Suyanto menegaskan bahwa pendidikan kepribadian adalah pendidikan kepribadian plus, yang meliputi aspek pengetahuan (persepsi), perasaan (feeling), dan tindakan (tindakan).³⁰

Muhammad Daud Ali mengatakan bahwa akhlak mengandung makna yang ideal yang bergantung pada implementasi dan penerapan melalui perilaku yang mungkin positif, mungkin negatif, mungkin baik dan mungkin buruk, dan yang termasuk dalam arti positif (baik) setiap tingkah laku, kepribadian, kepribadian dan temperamen. Siapa yang tulus, dapat dipercaya, sabar, pemaaf, murah hati, rendah hati dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk dalam pengertian moral negatif (buruk) adalah semua perilaku, kepribadian, suasana hati yang arogan, balas dendam, iri hati, pengkhianatan, dan sifat-sifat buruk lainnya.³¹

²⁹Oos M. Anwas, "Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan" *Jurnal Nasional*. Vol. 16. (Oktober 2010). h. 3.

³⁰*Ibid*, h. 26.

³¹Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rawali Pres, 2013). h. 347.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pemaparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh makhluk kepada yang lainnya. Maka setiap bersikap dan berperilaku juga harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya. Mana yang seharusnya dilakukan dan mana yang seharusnya ditinggalkan.

4. Sumber Nilai Pendidikan Akhlak

Menurut Khoiron Rosyadi bahwa: “sumber nilai terbagi menjadi dua bagian, yaitu: pikiran, yang muncul dalam diri manusia melalui filosofi dan transmisi, yang muncul dari Tuhan melalui agama.”³² Menurut Mubasyaroh, sumber nilai dapat diringkas dalam dua bagian, yaitu: nilai ketuhanan, makna Al-Qur'an dan Sunnah,³³ nilai minimum, pastoralisme, kebiasaan dan fitrah serta fakta. Dalam dunia pendidikan Islam, terdiri dari empat unsur yaitu: Pertama, menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang baligh. Kedua, mengembangkan seluruh potensi dan kesiapan yang bermacam-macam. Ketiga, mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kepada kebaikan dan kesempurnaan yang bermacam-macam. Keempat, proses ini dilakukan bertahap.

Menurut Mahmud bahwa nilai-nilai moral itu bersumber dari Allah, bukan hasil budi daya manusia. Allah telah menurunkan kepada Rasul-Nya Al-Qur'an yang memuat secara global. Dan nilai-nilai moral ini juga berlandaskan Sunnah Rasul yang tidak pernah berbicara berdasarkan

³²Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). h. 124.

³³Mubasyaroh, *Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak*. (Kudus: STAIN Kudus, 2008). h. 187.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hawa nafsu untuk menguraikannya.³⁴ Allah telah menganugerahkan akal pikiran kepada manusia sebagai suatu penghormatan, membebaninya dengan kewajiban hukum, dan memberikannya kebebasan memilih antara mengerjakan atau meninggalkan suatu amalan di bawah bimbingan akal dan syariat. Ini semua sebagai rahasia keindahan akhlak dan menunjukkan bahwa itulah akhlak mulia.³⁵

Sedangkan menurut Abbas Mahmud Al-Aqqad berpandangan bahwa sumber akhlak yang layak dijadikan prinsip bagi manusia adalah sifat-sifat terpuji yang ada pada diri *Al-Khaliq* yang termanifestasikan dalam nama-nama keagungan-Nya, yaitu *Asma' Al-Husna*. Manusia seyogyanya melatih diri untuk dapat memiliki sifat akhlak pada sifat-sifat mulia itu. Manusia hendaknya meminta sang *Al-Khaliq* agar berkenanan mengaruniakan bagian sebesar mungkin dari sifat-sifat mulia itu, mengingat kedudukan manusia sebagai makhluk terbatas.³⁶

Berdasarkan pemaparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa dalam melatih diri untuk dapat memiliki sifat akhlak pada sifat-sifat mulia. Manusia yang beradab terhadap orang lain akan paham bagaimana mengenai dan mengakui seseorang sesuai harkat dan martabatnya. Martabat ulama yang salih beda dengan martabat orang fasik yang durhaka kepada Allah. Jika Allah swt menyebut dalam Al-Qur'an, bahwa manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling taqwa.

³⁴Ali Abdul Halim Mahmud, *Tabiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*. (Cet 1. Solo: Media Insani Press, 2003). h. 52.

³⁵*Ibid.* h. 16.

³⁶Abbas Mahmud Al-Aqqad, *Filsafat Al-Qur'an: Filsafat Spiritual dan Sosial dalam Isyarat Qur'an*. (Jakarta, 2012). h. 46-50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ragam Nilai Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak akan menciptakan manusia memiliki ciri khas pribadi sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dalam sistem pendidikan disekolah atau lingkungannya. Maka nilai dan prinsip-prinsip yang ditanamkan dan diajarkan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai. Jika selama menjalani proses pendidikannya yang dididik adalah nilai kejujuran maka akan melekat pada diri anak didik kejujuran tersebut kapan dan dimana pun berada. Jika sejak dini dididik dengan keberanian maka dia pun akan muncul sebagai seorang pemberani di masa yang akan datang. Bahkan jika dididik dengan hal-hal negatif sejak kecilnya maka akan mengakar juga pada diri anak nilai negatif tersebut dan sangat sulit untuk mengubahnya. Hasil dari proses yang dilakukan terhadap anak didik itulah yang akan menjadi karakter pribadinya dimana pun ia berada.

Menurut Dharma Kesuma yang dikutip *Indonesia Heritage Foundation* (IHF) bahwa nilai-nilai moral yang perlu ditanamkan pada diri seseorang adalah:³⁷ Pertama, cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya. Kedua, kemandirian dan tanggung jawab. Ketiga, kejujuran/amanah, bijaksana. Keempat, hormat dan santun. Kelima, dermawan, suka menolong dan gotong royong. Keenam, percaya diri, kreatif, dan pekerja keras. Ketujuh, kepemimpinan dan keadilan. Kedelapan, baik dan rendah hati. Kesembilan, toleransi dan kedamaian dan kesatuan.

³⁷Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya masalah akhlak ini. Manusia yang berakhlak terhadap orang lain akan paham bagaimana mengenai dan mengakui seseorang sesuai harkat dan martabatnya. Maka seorang yang berakhlak tidak akan melanggar perintah Tuhan-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya. Begitulah akhlak kepada sesama manusia dalam Islam.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Konsep Pendidikan Akhlak (Studi Komperasi Imam Al-Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Penelitian ini dilakukan oleh Ainiyatul Fauziyah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2013.³⁸ Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa: terdapat persamaan pemikiran pendidikan akhlak Imam Al-Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas yaitu esensi dari manusia yaitu nafs, qalb, ruh dan aql, sedangkan perbedaannya adalah dalam hal pengertian pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, Al Ghazali menggunakan metode Tazkiyah An-Nafs, Mujahadah, dan Riyadhoh, sedangkan Al-Attas menggunakan metode

³⁸Ainiyatul Fauziyah, *Konsep Pendidikan Akhlak (Studi Komperasi Imam Al-Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*, Skripsi. (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013).
<http://digilib.uinsby.ac.id/10604/>



Metafora, Tauhid, dan cerita dan terakhir adalah persyaratan menjadi pendidik dan peserta didik. Maka relevansi penelitian ini dengan pendidikan agama Islam ialah tujuan Pendidikan akhlak yang berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah dan pendekatan diri kepada Allah swt dan sifat keikhlasan yang harus dimiliki oleh guru dan murid dalam proses pembelajaran.

Persamaan penelitian penulis dan penelitian saudara Ainiyatul Fauziyah yaitu sama-sama penelitian tentang Pendidikan Akhlak terhadap pendapat studi tokoh muslim terkemuka. Namun terdapat perbedaan penelitian penulis dan penelitian saudara Ainiyatul Fauziyah adalah letak pengambilan gagasan studi tokoh, dimana penulis mengutip dari buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, sedangkan penelitian Ainiyatul Fauziyah mengambil dari Imam Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

2. *Akidah Sebagai Dasar Dalam Pendidikan Akhlak (Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud*. Penelitian ini dilakukan oleh M. Rindo Agung, mahasiswa program studi Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006.³⁹ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: hasil dari pendidikan akhlak itu adalah akidah yang benar. Seorang yang benar akidahnya niscaya akhlaknya akan baik. Rumusan formulasi akidah sebagai dasar pendidikan akhlak menurut Dr.

³⁹M. Rindo Agung, *Akidah Sebagai Dasar Dalam Pendidikan Akhlak (Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006). <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25644/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ali Abdul Halim Mahmud adalah: 1. Akidah yang benar kepada Allah swt. 2. Akidah yang benar kepada malaikat. 3. Akidah yang benar kepada hari akhir. 4. Akidah yang benar kepada setan. Maka relevansi penelitian ini dengan pendidikan agama Islam ialah akidah akan menuntun manusia kepada proses tumbuh kembang akhlak manusia tersebut. Perbedaan penelitian saudara M. Rindo Agung membahas *Akidah Sebagai Dasar Dalam Pendidikan Akhlak (Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud)*. Sedangkan penelitian penulis membahas Nilai-Nilai Tarbiyah Khuluqiyah dalam buku *Tarbiyah Al-Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

3. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay*. Penelitian ini dilakukan oleh Muni Fatun Iklil, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018.⁴⁰ Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa: ditemukan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “Rumah Tanpa Jendela”, yaitu: Pertama, Akhlak Terhadap Allah swt. Kedua, Akhlak Terhadap Dirinya Sendiri. Ketiga, Akhlak Terhadap Keluarga. Keempat, Akhlak Terhadap Sesama. Maka relevansi penelitian ini dengan pendidikan agama Islam ialah nilai-nilai pendidikan akhlak setara dengan nilai akidah yang benar. Perbedaan penelitian saudara Muni Fatun Iklil membahas *Pendidikan Akhlak di film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay*, sedangkan penelitian penulis membahas nilai

⁴⁰Muni Fatun Iklil, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay*, Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018). <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5216/>

pendidikan akhlak dalam buku *Tarbiyah Al-Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

4. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku “Keajaiban Pada Semut” Karya Harun Yahya*. Penelitian ini dilakukan oleh Shubhi Rosyad, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013.⁴¹ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: nilai pendidikan akhlak yaitu: nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, sesama dan lingkungan. Maka relevansi penelitian ini terhadap pendidikan agama Islam adalah mengenai guru, murid, materi, metode, dan lembaga pendidikan. Mengajarkan kepada murid untuk berakhlak kepada diri sendiri, sesama dan kepada lingkungan. Perbedaan penelitian saudara Shubhi Rosyad membahas *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku “Keajaiban Pada Semut” Karya Harun Yahya*. Sedangkan penelitian penulis membahas Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam buku *Tarbiyah Al-Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

5. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazi*. Penelitian ini dilakukan oleh Yasinta Maharani, mahasiswi program studi Pendidikan Agama

⁴¹Shubhi Rosyad, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku “Keajaiban Pada Semut” Karya Harun Yahya*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013). <https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/11944/1>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.⁴²

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: nilai pendidikan akhlak yaitu: nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, Allah dan sesama manusia. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi: kemandirian, tanggung jawab, optimis dan lain-lain. Akhlak terhadap Allah yaitu rajin shalat, tawakkal, sabar, syukur, taubat dan lain-lain. Akhlak terhadap sesama manusia adalah saling menghormati tolong menolong dan lain-lain. Maka relevansi penelitian ini terhadap pendidikan agama Islam adalah keberlangsungan moral pada manusia itu harus sejalan dengan syariat Islam yang diajarkan Nabi. Perbedaan penelitian saudara Yasinta Maharani membahas *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazi*. Sedangkan penelitian penulis membahas Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam buku *Tarbiyah Al-Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

⁴²Yasinta Maharani, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazi*. Skripsi. (Lampun: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017). <https://repository.radenintan.ac.id/756/1/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang lebih cenderung mendekati makna dan ketajaman analisis dan logika dan tidak menggunakan statistik.⁴³ Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁴ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Terkadang kebiasaan penggunaan teori dalam penelitian kuantitatif ikut memengaruhi pendekatan penelitian kualitatif. Padahal penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif. Dengan demikian, teori sesungguhnya adalah alat yang akan diuji kemudian dengan data dan instrumen penelitiannya. Kebiasaan dan pengaruh itu terkadang membentuk stereotipe teoretis terhadap peneliti kualitatif, terutama pada salah satu tipe penelitian kualitatif yaitu deskriptif kualitatif, di mana sesungguhnya tipe penelitian kualitatif itu belum "benar-benar" kualitatif atau masih banyak dipengaruhi oleh pandangan-pandangan deduktif kuantitatif. Pada umumnya pula peneliti-peneliti kualitatif

⁴³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi pertama (Cet. 11. Depok: Rajawali Pers, 2017). h. 27.

⁴⁴Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: :Yayasan Obor Indonesia, 2008). h. 1-2.

deskriptif berupaya keras agar pembahasan mereka lebih cenderung kualitatif dari pada kuantitatif, dengan mendekati makna dan ketajaman analisis logika dan juga dengan cara menjauhi statistik "sejauh-jauhnya".⁴⁵

Dr. Ali Abdul Halim Mahmud mengatakan bahwa aplikasi pendidikan akhlak Islam menuntut kemampuan kita menunjukkan ragam tingkah laku amoral yang tengah melanda dunia Islam Karena meninggalkan nilai-nilai Islam atau sedang dibawah dominasi musuh yang ingin menghancurkan Islam. Maka kita pun dituntut mampu menunjukkan nilai-nilai akhlak terpuji yang diajarkan Islam. Teori ini pun sebagai bahan penelitian kepustakaan memerlukan olahan konsepsional dan teoretis dari pada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.⁴⁶

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subjek dari mana data-data diperoleh.⁴⁷ Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

⁴⁵ Burhan Bungin, *Op Cit.* h. 27.

⁴⁶ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas.* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018). h. 2.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Edisi Revisi VI Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h. 107.





UIN SUSKA RIAU

1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁴⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Tarbiyah Al-Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud dan terdiri dari 251 halaman.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁴⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga buku-buku dan jurnal yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.

⁴⁹*Ibid.* h. 62.

⁵⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam pengumpulan data, penulis menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber terhimpunnya data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah *content analysis*. Analisis isi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Pertama, mengodekan (coding) kata, istilah, dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian dan banyak muncul dalam buku Tarbiyah Khuluqiyah karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

Kedua, mengklasifikasikan hasil pengodean yang telah dilakukan untuk membangun kategori. Dalam proses ini, teknik klasifikasi yang digunakan adalah analisis isi semantik dengan mengoperasikan jenis analisis tematik. Teknik ini dipilih dengan maksud untuk menemukan makna dan konsep nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku Tarbiyah Khuluqiyah karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.

Ketiga, menganalisis dan mencari hubungan satuan makna dan kategori untuk menemukan makna dan konsep nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku Tarbiyah Khuluqiyah karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud.



Keempat, mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk laporan penelitian.⁵¹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹Burhan Bungin, “Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial,” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi Pertama (Cet. 5. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007). h. 234.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud antara lain: komitmen, loyalitas, kesungguhan, toleransi, dan moderasi. Eksistensi akhlak mulia dalam Islam hanyalah melakukan kebaikan tapi juga harus taat kepada aturan Allah sebagai sang Pencipta. Dan juga memiliki nilai keimanan yang kuat dalam setiap melakukan sesuatu. Baik itu berperilaku kepada sesama manusia (makhluk) dan juga kepada Allah. Nilai keimanan menjadi sesuatu yang sangat penting sekali dalam Islam. Inilah yang menjadi karakter seorang muslim dan berakhlak kepada Allah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan dari eksistensi pendidikan akhlak tersebut ialah membimbing umat manusia di atas prinsip kebenaran dan jalan lurus, jalan Allah yang dapat mewujudkan kebahagiaan dunia-akhirat bagi umat manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pendidik, penulis merekomendasikan khususnya bagi muslim baik siswa maupun mahasiswa untuk dibaca khususnya pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui lebih luas tentang peranan muslimah. Hasil penelitian ini bisa juga digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam materi akhlak yang diajarkan di kelas 12 SMA media pembelajaran tambahan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Hasil penelitian ini bisa menambah pemahaman siswa dan mahasiswa tentang nilai pendidikan akhlak.

2. Bagi pelajar, penulis berharap agar minat membaca para pelajar lebih baik dengan adanya buku-buku islami seperti buku *Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud ini, karena buku merupakan jembatan ilmu untuk menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Lihat <https://islami.co/syekh-abdul-halim-mahmud-syekh-al-azhar-pelestari-ilmu-tasawuf/> Diakses pada tanggal 01 Oktober 2021. Pukul 09.16 WIB.
- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Agung, M. Rindo. *Akidah Sebagai Dasar Dalam Pendidikan Akhlak. (Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, Skripsi*. Yogyakarta: Uin Suka, 2006.
- Al-Attas, Naquib. *Risalah untuk kaum Muslimin*. Malaysia: ISTAC, 2001.
- Al-Aqqad, Abbas Mahmud. *Filsafat Al-Qur'an: Filsafat Spriritual dan Sosial dalam Isyarat Qur'an*. Jakarta, 2012.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Baru Indonesia, Jilid 3. 2017.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Ad-Daa' Wad-Dawaa'*. Cet. 11. Bandung: Pustaka Imam Syafi'i, 2014.
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Anshori Afif, *Dimensi-Dimensi Tasawuf*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Anwas, Oos M. "Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan" *Jurnal Nasional*. Vol. 16. Oktober 2010.
- Arif, Mahmud. "Hermeneutika Al-Qur'an Dr. Ali Abdul Halim Mahmud (w. 2014) Dalam Mengembangkan Tafsir Pendidikan Islam" Vol. 13, 1 Juni 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Aunul M. Abied Syah, *Mozaik Pemikiran Timur Tengah*. Bandung: Mizan, 2001.



Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi pertama Cet. 11. Depok: Rajawali Pers, 2017.

Bungin, Burhan. "Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Ssial," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi Pertama Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Chabib M. Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000.

Dewey, John. *Pengalaman Dan Pendidikan, Alih Bahasa Oleh; John De Santo*. Cet. Pertama Yogyakarta; Kepel Press, 2002.

Dewey, John. *Pendidikan Berbasis Pengalaman Diterjemahkan Oleh Hani*. Cetakan 1. Malang: Teraju, 2004.

Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta.

Fauziyah, Ainiyatul. *Konsep Pendidikan Akhlak (Studi Komperasi Imam Al-Ghazali dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*, Skripsi. Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2013.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.

Hidayat, *Usroh dalam Gerakan Ikhwanul MusliminI*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2015. Tesis.

Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Iklil, Muni Fatun. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.

Ismail, Hidayatullah. dan Siregar, Syafril. *Akhlak Islami: Membina Generasi Berkepribadian Islam*. Pekanbaru, Riau: Suska Press, 2011.

Kusuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lickona, *Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Raising Good Childern, 2013.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Tabiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*, Cet 1. Solo: Media Insani Press, 2003
- Maharani, Yasinta. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazi*. Skripsi. Lampun: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.
- Mangunhardjana, *Mendidik dengan Bijak: Bagaimana Mendidik Anak yang Bahagia dan Berprestasi*. Jakarta: Grasindo, 2000.
- Mubasyaroh, *Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Kudus: STAIN Kudus, 2008.
- Mustopa, "Baik Buruk dalam Perspektif Ilmu Akhlak" *Jurnal Yaqzhan (Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan)*, Vol.4, No. 2, Desember 2018.
- Nasaruddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Taswuf*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Ngalim M. Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nizar, Barsihannor, Muhammad Amri, "Pemikiran Etika Ibnu Miskawaih" *Jurnal Kuriositas*, Vol. 11, No. 1 Juni 2017.
- Piet Go, O.Carm, dkk., *Etos dan Moralitas: Seni Pengabdian untuk Kesejahteraan Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Raharjo, Budi. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, Nomor 3. Mei 2010.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Rabbi, Muhammad Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islam*, terj. Dadang Sobar Ali. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 4. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Rosyad, Shubhi. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku "Keajaiban Pada Semut" Karya Harun Yahya*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sungkowo, Konsep Pendidikan Akhlak: Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat. *Jurnal Nur El-Islam*. Vol 1. April 2014.

Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tuanku, Ramayulis Khatib, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Vaughn, Lewis. *Moral Reasoning and Contemporary Issues*. New York: United States of America, 2008.

Wilopo, Siswanto Agus. "Hasil Konferensi Kependudukan Di Kairo: Implikasinya Pada Program Kesehatan Reproduksi Di Indonesia." *Populasi* 5. No. 2. 18 Februari 2006.

Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Zulkapadri, Syahrizal. "Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak Studi Perbandingan". *Jurnal Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak*. Vol. 9. No. 1. Juni 2014.

Lampiran 1

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>16 September 2020</u>	
ASAL : <u>Puji Soimah</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
<p>INFORMASI</p> <p>Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:</p> <p><i>Sopyan MA</i> Pekanbaru, 14/2/2021</p> <p><i>[Signature]</i> Dra. Afrida, M.Ag</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI</p> <p>a. b. c. d</p>
	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Wakil Dekan I</p>
<p>*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"</p>	

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1290/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Kepada
Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUJI SOIMAH
NIM : 11711200720
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Tarbiyah Khuluqiyah Karya
Dr. Ali Abdul Halim Mahmud
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an- Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8465/2021 Pekanbaru, 10 Agustus 2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Sopyan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUJI SOIMAH
 NIM : 11711200720
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Tarbiyah Khuluqiyah Karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an, Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Puji Soimah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711200720
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11-2-2021	Perbaikan latar belakang, food note menggunakan Zotero serta penggunaan heading		
2	13-3-2021	Perbaikan tentang urgensi topik bahasan di latar belakang dan revisi penegasan istilah.		
3	31-3-2021	perbaikan kajian teori dan perbaikan metodologi penelitian.		
4	07-4-2021	Perbaikan penulisan pilihan book section, navigasi, spasi, dan revisi konten analisis serta tehnik analisis.		
5	17-4-2021	Revisi pendekatan metode penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data		

Pekanbaru, 28 April 2021
 Pembimbing,

Sopyan, M.Ag
 NIP. 197104131998031009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: J. H. R. Soetranas Km. 15 Tanggajaya Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Puji Soimah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711200720
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 28 April 2021
 Judul Proposal Ujian : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU
**TARBIYAH AL-KHULUQIYAH KARYA DR. ALI ABDUL
 HALIM MAHMUD**
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
	Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag	PENGUJI I		
	Dr. Mirawati, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, April 2021
 Peserta Ujian Proposal

Puji Soimah
 NIM 11711200720

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

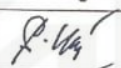
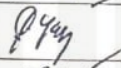
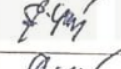
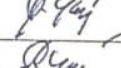
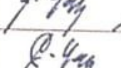
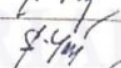
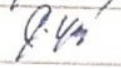
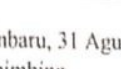
Lampiran 6



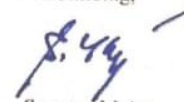
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Sopyan, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197104131998031009
3. Nama Mahasiswa : Puji Soimah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711200720
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

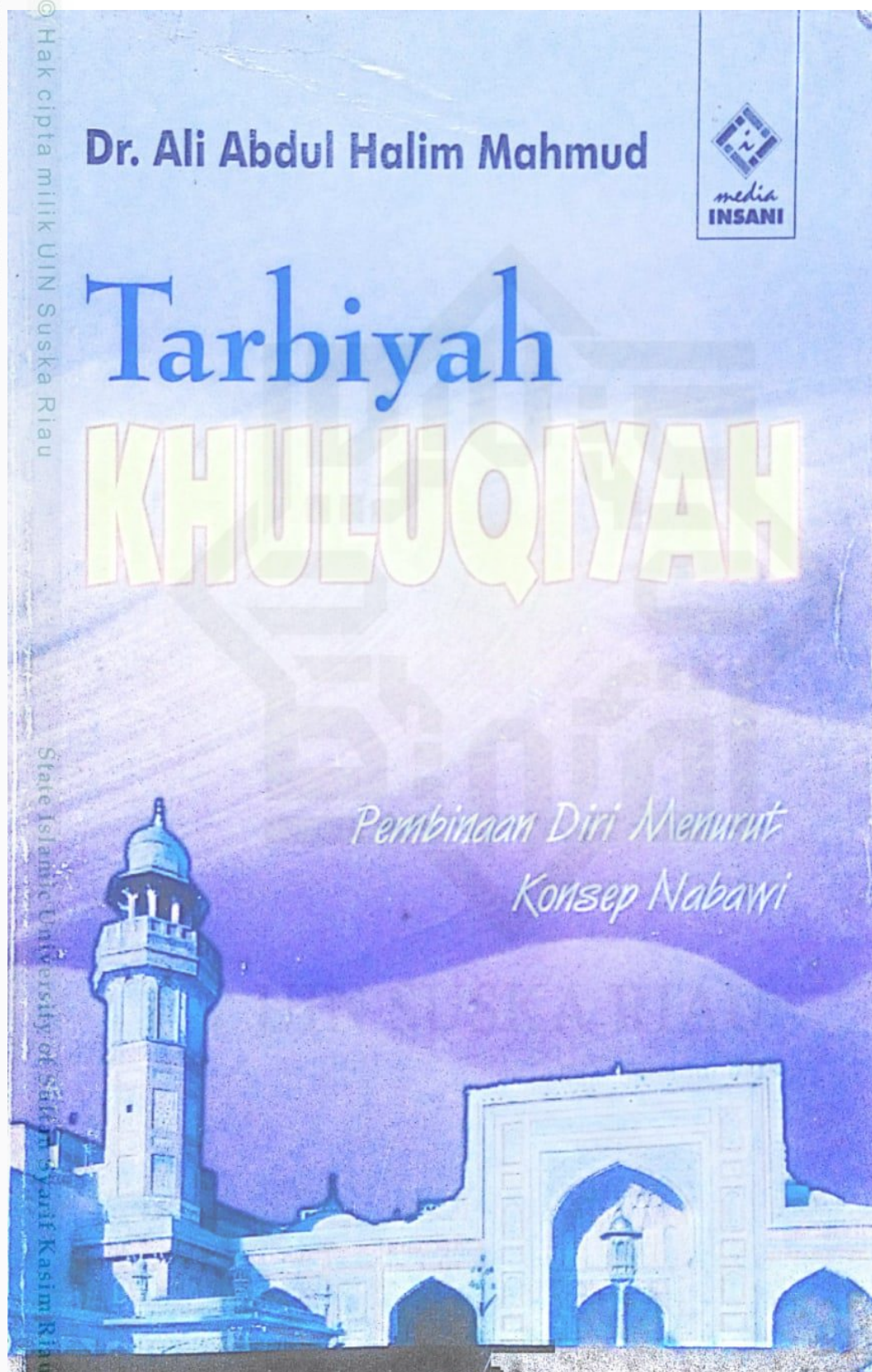
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	26-6-2021	Perbaikan temuan umum dan khusus sesuai sesuai dengan teknik analisis data		
2.	3-7-2021	Perbaikan temuan khusus		
3.	10-7-2021	Perbaikan penulisan foodnote dan sistematika penulisan		
4.	18-7-2021	Tambahkan teori pada pembahasan		
5.	7-8-2021	Penambaham point materi pada temuan khusus		
6.	10-8-2021	Perbaikan analisis dipembahasan		
7.	17-8-2021	Perbaikan analisis dipembahasan		
8.	21-8-2021	Perbaikan sistematika penulisan bab 5 dan abstrak.		

Pekanbaru, 31 Agustus 2021
 Pembimbing,



Sopyan, M. Ag
 NIP. 197104131998031009

Lampiran 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperbanyak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul Asli:
Tarbiyah Khuluqiyah

Penulis:
Dr. Ali Abdul Halim Mahmud,

Judul Terjemahan:
TARBIYAH KHULUQIYAH
Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi

Penerjemah:
Afifuddin, Lc.

Editor:
Bimawan

Tata Letak:
Yasma Grafika

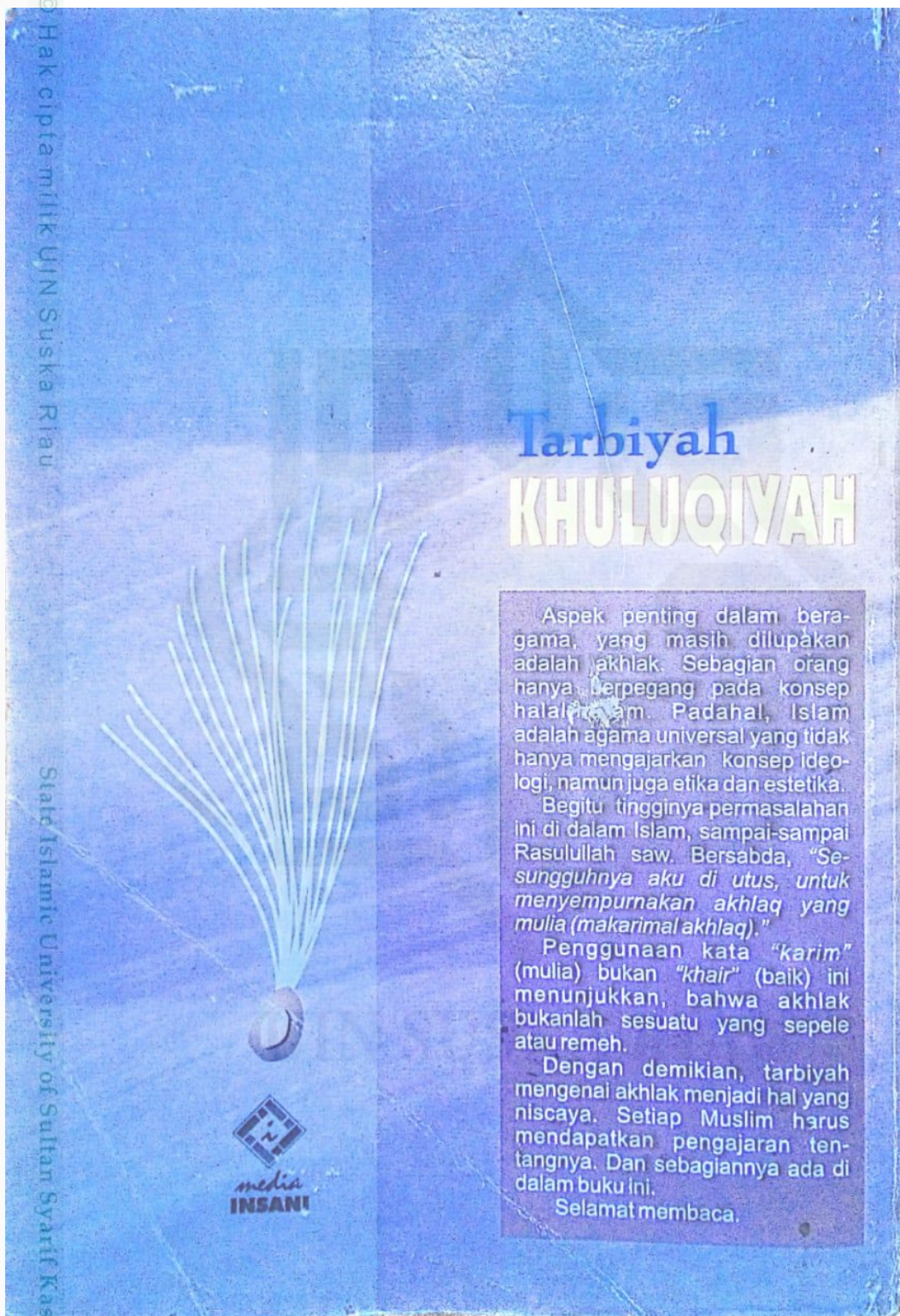
Desain Cover
Yasma Grafika

Penerbit:
MEDIA INSANI Press
Tunggulsari RT 01/16 Pajang
Solo Telp. (0271) 712735

Cet. *Pertama*, Shafar 1424 H. - April 2003 M.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

Lampiran 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



PUJI SOIMAH, dilahirkan di Giri Sako pada tanggal 15 Januari 1998. Anak Kelima dari 6 bersaudara dari pasangan bapak Masngudin dan ibu Samiatin. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN. 015 Giri Sako. Setelah menyelesaikan pendidikan di MTs Darul Ulum Sukaraja, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kuansing dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Giri Sako, kecamatan Logas Tanah Darat, kabupaten Kuansing. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA 1 Muhammadiyah Pekanbaru di *recruitment* untuk mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam *Buku Tarbiyah Khuluqiyah* karya Dr. Ali Abdul Halim Mahmud” di bawah bimbingan Bapak Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.